

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang memiliki peranan besar dalam perkembangan teknologi modern sehingga matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah. Melihat pentingnya pelajaran matematika, di dalam kurikulum dijelaskan fungsi matematika dapat dipandang sebagai alat yang dapat digunakan dalam berbagai ilmu dan kehidupan. Ada lima alasan menurut Cornelius dalam Risnawati mengapa matematika perlu diajarkan disekolah, yaitu :

1. Matematika merupakan sarana berpikir yang jelas dan logis;
2. Sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari;
3. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman;
4. Sarana untuk meningkatkan kreativitas;
5. Sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.<sup>1</sup>

Matematika juga merupakan ilmu yang mengajarkan manusia agar tidak salah dalam berhitung, baik dalam perhitungan untuk dunia maupun untuk akhirat. Karena segala sesuatu sesungguhnya akan dihitung, sebagai-mana firman Allah SWT dalam surat Jinn ayat 28 sebagai berikut:<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Risnawati, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Pekanbaru: Suska press, 2008), h.12

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al Kamrimdan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra Semarang, 1996), h. 573

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

...وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا

Artinya: "... dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu"

Sebagaimana yang tertera dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 185:<sup>3</sup>

... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ...

Artinya : "Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu"

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT menghendaki kemudahan bagi manusia. Dengan demikian, jika manusia menemui suatu kesulitan, maka akan ada solusi untuk menyelesaikan kesulitan tersebut. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Insyirah ayat 5-6 yang menjelaskan:<sup>4</sup>

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: "5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,  
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

Penekanan pembelajaran matematika tidak hanya pada melatih keterampilan hitung-menghitung dan dasar hafal fakta, tetapi juga pada pemahaman materi sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah dengan memahami masalah itu sendiri. Mengingat bahwa objek matematika itu bersifat abstrak, maka pemahamannya harus disesuaikan dengan tingkat berpikir siswa.

<sup>3</sup>Ibid, h. 28

<sup>4</sup>Ibid, h. 592



Secara detail, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pelajaran matematika disekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>5</sup>

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika yang dikemukakan tersebut, jelaslah bahwa pembelajaran matematika bertujuan diantaranya agar siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang bagus.

Pada pembelajaran matematika, siswa dituntut untuk meningkatkan pemahaman konsep, karena tanpa pemahaman siswa tidak dapat mengaplikasikan prosedur, konsep ataupun proses, serta siswa tidak mengerti hubungan atau korelasi apa yang ia pelajari dengan kehidupan nyata. Gejala atau ciri-ciri kurangnya kemampuan pemahaman konsep adalah siswa belum mampu mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), siswa belum mampu memberikan contoh dan non contoh

<sup>5</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, h.346, tersedia di <https://asefts63.files.wordpress.com>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari konsep, siswa belum mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, siswa belum mampu mengembangkan syarat-syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, siswa belum mampu memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu, siswa belum mampu mengaplikasikan konsep atau logaritma pemecahan masalah. Dengan menguasai konsep, siswa akan dapat menggolongkan dan mengetahui sifat menurut konsep itu. Selain itu, semakin tinggi pemahaman siswa terhadap konsep matematika dan penguasaan materi maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai siswa. Upaya peningkatan pemahaman konsep siswa tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan kesalahan penyampaian pengetahuan dasar pada siswa dari jenjang pendidikan sebelumnya dan berkelanjutan hingga ketinggian pendidikan yang lebih tinggi, sehingga siswa akan sulit menerima atau memahami pokok bahasan baru di tingkat lanjutan.

Pembelajaran di lingkungan sekolah sering dijumpai beberapa masalah tentang pemahaman konsep siswa, hal ini juga telah diteliti oleh Adesnayanti K. Duha, Yerizon, dan Suherman yang mengatakan bahwa kemampuan siswa rendah dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan pemahaman konsep.<sup>6</sup>

Permasalahan tentang pemahaman konsep juga ada di sebuah sekolah, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru SMP Negeri 32 Pekanbaru, beliau mengatakan guru sering menggunakan LKS sebagai bahan ajar namun LKS yang ada belum pernah menggunakan model TPS. Beliau

<sup>6</sup>Adesnayanti K.Duha, Yerizon, Suherman, “ Penerapan Model Think Pair Share Terhadap Pemahaman Konsep”, dalam *Journal Pendidikan Matematika*, Vol.1 No.1 (2012) FMIPA UNP, hal. 8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mengatakan pemahaman konsep siswa masih rendah. Siswa kurang mempunyai minat dan motivasi terlihat dalam mengerjakan soal latihan siswa tidak berusaha memahami rumus-rumus maupun contoh penyelesaian soal yang ada tetapi cenderung hanya menghafalkannya saja. Berkaitan dengan masalah tersebut, pada pembelajaran matematika SMP Negeri 32 Pekanbaru ditemukan keragaman masalah sebagai berikut, yaitu kurangnya:

1. Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), terlihat dari cara menyelesaikan soal siswa masih banyak yang salah dapat mengklasifikasikan bagian yang diminta pada soal.
2. Kemampuan dalam mengaplikasikan soal ke dalam model matematika, terlihat pada saat diberi latihan soal masih banyak siswa yang belum mampu memahami kalimat dalam soal, sehingga apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan belum bisa dituliskan secara benar.
3. Kemampuan siswa untuk mengulang konsep materi yang sudah dipelajari. Hal ini terlihat ketika siswa diberikan soal latihan yang berbeda dari contoh padahal masih dalam konsep yang sama, siswa merasa kesulitan
4. Kemampuan dalam menggunakan metode dari konsep, terlihat dalam menyelesaikan soal masih ada siswa yang belum mampu menggunakan metode dari konsep dengan tepat.

Memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dibutuhkan bahan ajar sebagai sarana pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan oleh guru adalah LKS, karena LKS dapat menuntun dan mengarahkan siswa untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri dan kaya akan tugas yang dapat melatih ketangkasan siswa. Selain itu penggunaan LKS lebih praktis dan ekonomis serta dapat digunakan oleh sekolah pedesaan yang belum memiliki teknologi canggih. LKS sebaiknya dikembangkan sendiri oleh guru karena guru yang mengerti kondisi dari siswanya.

Berdasarkan masalah yang ditemui penulis mencoba menyelesaikan masalah kemampuan pemahaman konsep tersebut dengan membuat LKS pembelajaran matematika. Penulis membuat sebuah LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk mengatasi masalah kemampuan pemahaman konsep siswa. LKS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini memberikan kesempatan siswa untuk bekerja mandiri, kelompok dan berargumentasi di dalam kelas untuk menyampaikan hasil diskusi, kemudian siswa tidak hanya mendengar keterangan guru tetapi dapat berperan aktif untuk menggali, menganalisis, mengevaluasi pemahamannya terhadap konsep yang dipelajarinya. Dengan demikian, kemampuan analisis, evaluatif, dan argumentatif siswa dapat berkembang secara signifikan.<sup>7</sup>

Strategi pembelajaran *think pair share* (saling bertukar pikiran secara berpasangan) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan

<sup>7</sup>Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 173.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, untuk merespon, dan saling membantu satu sama lain.<sup>8</sup>Jadi diharapkan dengan *think pair share* yang memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain ini akan mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa yang efektif untuk meningkatkan daya pikir siswa.

Berdasarkan pada deskripsi yang telah dikemukakan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMPN 32 Pekanbaru?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan pengembangan LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMPN 32 Pekanbaru?

<sup>8</sup>Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana, h.81



3. Bagaimana tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMPN 32 Pekanbaru setelah menggunakan LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kevalidan pengembangan LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk memfasilitasikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMPN 32 Pekanbaru.
2. Mendeskripsikan kepraktisan pengembangan LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk memfasilitasikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMPN 32 Pekanbaru.
3. Mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMPN 32 Pekanbaru setelah menggunakan LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)

### D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk dari hasil pengembangan ini adalah bahan ajar berbasis LKS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk memfasilitasikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. LKS ini memberikan dukungan terhadap lingkungan belajar, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produkinimenghasilkanebuah LKS yang dilengkapidenganpanduankegiatanbagi guru danpanduankerjabagisiswa. LKS yang dikembangkanberdasarkanstrategipembelajaran kooperatif tipe *think pair share*untuk memfasilitasikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa,sehinggahasildaripembelajaranini siswa diharapkan bisa mengerti dasar-dasar dari materi matematika karena telah mengetahui konsep dari materi itu sendiri.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat pada pembelajaran matematika sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan pemahaman konsep melalui pengembangan LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe TPS.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi guru

Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika melalui pengembangan LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.

##### b. Bagi siswa

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya pengembangan LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe TPS diharapkan materi akan lebih mudah diterima dan dipahami sehingga proses belajar bisa maksimal.

c. Bagi peneliti

Dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut dan lebih bermanfaat serta memperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan LKS dengan pendekatan atau model pembelajaran lainnya.

## F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Salah satu bahan ajar yang sering digunakan disekolah adalah LKS, namun LKS yang digunakan sekarang ini belumlah bisa dikatakan sempurna maka tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan LKS. LKS yang dikembangkan peneliti disini adalah LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. LKS ini memiliki kelebihan untuk menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan pengembangan ide-ide, sikap, kritis, budaya membaca, menulis serta melibatkan dalam proses pembelajaran. Pengembangan strategi ini masih terbatas pada pengembangan LKS berbasis pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Pengembangan ini masih terbatas kepada pengembangan LKS saja dan hanya terdiri dari satu subbab yaitu Lingkaran, serta sekolah yang dituju hanya SMP saja.

## G. Definisi Operasional Istilah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk lebih memperjelas dan menghindari kesalahpahaman maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini :

### 1. Penelitian Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses cara, perbuatan mengembangkan untuk meningkatkan mutu agar dapat dipakai untuk keperluan selanjutnya<sup>9</sup>.

Penelitian pengembangan didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal<sup>10</sup>.

### 2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika peserta didik yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dengan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.<sup>11</sup>

### 3. Pembelajaran Kooperatif

Pendekatan kooperatif adalah konsep pembelajaran yang membantu guru memanfaatkan kelompok-kelompok kecil siswa yang bekerja sama

<sup>9</sup> KBBI VI.1, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," diakses dari <http://ebsoft.web.id> pada tanggal 28 april 2016 pukul 20.00

<sup>10</sup> Punaji Setyo, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.2012),h.216

<sup>11</sup> Depdiknas, *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi SMP*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 2.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai sasaran belajar dan memungkinkan siswa memaksimalkan proses belajar satu sama lain.<sup>12</sup>

#### 4. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran TPS yaitu model pembelajaran *cooperative learning* yang bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah yang kompleks. Dalam pendekatan ini guru hanya berperan sebagai fasilitator sehingga guru menyajikan satu materi dalam waktu yang relatif singkat. Setelah itu siswa diminta untuk berpasangan mendiskusikan secara mendalam tentang apa yang telah diajarkan. Hasil diskusi tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas dan diharapkan terjadi tanya jawab.<sup>13</sup>

#### 5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan perangkat pembelajaran sebagai sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran.<sup>14</sup>

6. Model pembelajaran dapat dikatakan valid jika bahan ajar yang dikembangkan mengacu kepada tingkat desain intervensi yang didasarkan pada pengetahuan yang saling berkaitan.<sup>15</sup>
7. Model pembelajaran dikatakan praktis jika bahan ajar yang dikembangkan mengacu kepada tingkat bahwa penggunaan (atau pakar-pakar lainnya)

<sup>12</sup><http://heliiasyari-pgsdipab-upibumsil.blogspot.co.id/2012/pendekatan-kooperatif.html?m=1> di akses pada tanggal 29 April 2016

<sup>13</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.2009),h.81

<sup>14</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 74

<sup>15</sup> Rochmad, *Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*, jurnal FMIPA UNNES, 1 Juni 2012. h. 69

mempertimbangkan intervensi dapat digunakan dan disukai dalam kondisi normal.<sup>16</sup>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, h . 70